



# Data Tenaga Kerja menjadi Ujian Perekonomian AS

**MARKET UPDATE**  
ASIAN Session

Senin, 30 September 2024

- **USD/JPY ditutup menguat dekat level 142,50 pada perdagangan hari Jumat. Aset tersebut turun karena kemenangan mantan menteri pertahanan Jepang Shigeru Ishiba dalam kontes Perdana Menteri telah memperkuat Yen Jepang (JPY).**

*Rally* tajam Yen mengindikasikan bahwa para pelaku pasar memprakirakan kemenangan PM baru Shigeru Ishiba akan menguntungkan bagi kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh Bank of Japan (BoJ). Dalam komentar sebelumnya, Ishiba mengatakan kepada Reuters bahwa bank sentral "berada di jalur kebijakan yang benar" dengan kenaikan suku bunga sejauh ini

- **Dolar AS (USD) ditutup melemah setelah rilis data Indeks Harga Belanja Konsumsi Pribadi (*Personal Consumption Expenditure/PCE*) Amerika Serikat (AS) yang lebih lemah dari prakiraan untuk bulan Agustus juga telah mendorong penurunan lebih lanjut dalam aset tersebut. Inflasi PCE tahunan melambat ke 2,2%, lebih cepat dari prakiraan 2,3% dan 2,5% di Juli.**

Indeks Dolar AS (DXY), turun ke dekat terendah tahun 100,20. Pelemahan lebih lanjut dalam Dolar AS akan mengakibatkan siklus *bearish* baru.

- **Harga minyak ditutup lebih tinggi pada hari Jumat namun melemah secara mingguan turun karena investor mempertimbangkan ekspektasi pasokan global yang lebih tinggi terhadap stimulus baru dari importir minyak mentah utama Tiongkok.**

Secara mingguan, Brent turun sekitar 3%, sementara WTI turun sekitar 5%.

- **Emas (XAU/USD) pulih dan diperdagangkan di \$2,660an per troy ounce pada hari Jumat setelah rilis data inflasi PCE AS gagal memenuhi ekspektasi.** Tren disinflasi mengindikasikan Federal Reserve (The Fed) akan terus menurunkan suku bunga dengan laju yang stabil yang merupakan hal positif bagi Emas sebagai aset yang tidak membayar bunga.

- **Saham Blue-chip Dow Jones Industrial Average ditutup pada rekor tertinggi karena laporan inflasi yang lemah memicu harapan untuk penurunan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut, yang juga mendorong saham-saham berkapitalisasi kecil dan memungkinkan tiga indeks utama Wall Street membukukan kenaikan mingguan.**

Nasdaq yang sarat teknologi tergelincir hari ini sementara S&P 500 sedikit melemah, namun kedua indeks tetap mendekati rekor tertinggi baru-baru ini.

## TRADING OPPORTUNITY



**AUD/USD** menembus batas atas kisaran dan melanjutkan kenaikan pada hari Jumat.

Target atas berikutnya 0,6988 (*high* 14 Feb 23),

**Support** 0.68692

**Resistance** 0.69383

### STRATEGY

<p><b>0.68950</b></p> <p>BUY</p>	<p><b>0.68650</b></p> <p>Stop Loss</p>	<p><b>0.69600</b></p> <p>Take Profit</p>
<p><b>Event Calendar</b></p> <p><b>AUD – Private Sector Credit</b></p> <p>Fcast : <b>0.5%</b>      Prior : 0.5%</p>		<p><b>08:30 WIB</b></p>

## TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) dapat terus turun, tetapi kemungkinan tidak menantang *support* utama di 0,6200. Dalam jangka lebih panjang, prospek NZD netral; kemungkinan akan diperdagangkan di antara 0,6200 dan 0,6340,

**Support** 0.63042  
**Resistance** 0.63756

### STRATEGY

<p>0.63350</p> <p>BUY</p>	<p>0.630500</p> <p>Stop Loss</p>	<p>0.64000</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p style="text-align: right;">07:00 WIB</p> <p style="text-align: center;"><b>NZD – Business Confidence</b></p> <p style="text-align: center;">Fcast : N/A    Prior : 50.6</p>		

## TRADING OPPORTUNITY



Dolar AS (USD) berpotensi naik di atas 145,00; *resistance* utama di 145,50 kemungkinan tidak dapat dicapai untuk saat ini. Dalam jangka lebih panjang, kenaikan tajam memperkuat pandangan USD dapat pulih lebih jauh ke 145,50,

Support **140.677**  
Resistance **145.103**

### STRATEGY

**142.400**

SELL

**143.000**

Stop Loss

**141.100**

Take Profit

#### Event Calendar

AUD - CPI Y/Y  
AUD - CPI Y/Y

Actual 2.7%

Actual 2.7%

**JPY – Industrial Production M/M**

Fcast: **-0.5%** or 3.5% Prior : 3.1%

06:50 WIB

## TRADING OPPORTUNITY



XAU/USD melanjutkan tren positifnya minggu ini, mencapai level tertinggi sepanjang masa di level yang tidak jauh dari angka \$2.700 yang dicapai pada hari Kamis. kegelisahan geopolitik yang tak kunjung mereda seputar krisis Israel-Hamas, serta konflik Rusia-Ukraina, yang kemungkinan besar akan memasuki tahun ketiganya di bulan Februari turut membebani pasar.

**Support** **2638.62**  
**Resistance** **2669.77**

### STRATEGY

<b>2646.00</b> BUY	<b>2636.00</b> Stop Loss	<b>2666.00</b> Take Profit
<b>Event Calendar</b>		

# TRADING OPPORTUNITY

## N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 menguat 2,32% ditutup pada 39,829, Indeks Topix yang lebih luas naik 0,73% 2,741 pada hari Jumat, mencapai level tertinggi dalam dua bulan dan mengambil isyarat dari keunggulan kuat di Wall Street semalam karena data ekonomi dan pendapatan perusahaan yang optimis di tahun ini.

Support

**36433**

Resistance

**39113**

## STRATEGY

**37400**

SELL

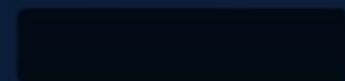
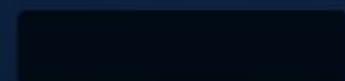
**37550**

Stop Loss

**37000**

Take Profit

Event Calendar



## TRADING OPPORTUNITY

HSI

**HANG SENG**



Hang Seng menguat 708 poin atau 3,6% ditutup pada angka 20.632 pada perdagangan hari Jumat, mempertahankan tren kenaikannya sejak 11 September. dan mencapai level tertinggi dalam 19 bulan, di tengah percepatan inisiatif kebijakan di Tiongkok menjelang liburan Golden Week.

Support

**20495**

Resistance

**21200**

### STRATEGY

**20865**

BUY

**20715**

Stop Loss

**21265**

Take Profit

Event Calendar

08:30 WIB

**CNY – Manufacturing PMI**

Fcast: 49.4

Prior: 49.1

# valbury



PT. Valbury Asia Futures



## Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.